

Kontribusi Penerapan *Good Corporate Governance* Dan *Eco-Efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Pemoderasi

Justin Bongsoikrama

Universitas Budi Luhur

justin.bongsoikrama@budiluhur.ac.id

Prita Andini*

Universitas Budi Luhur

prita.andini@budiluhur.ac.id

Sugeng Riyadi

Universitas Budi Luhur

sugeng.riyadi@budiluhur.ac.id

Army Ardiani Wulandari

Universitas Budi Luhur

2032500155@student.budiluhur.ac.id

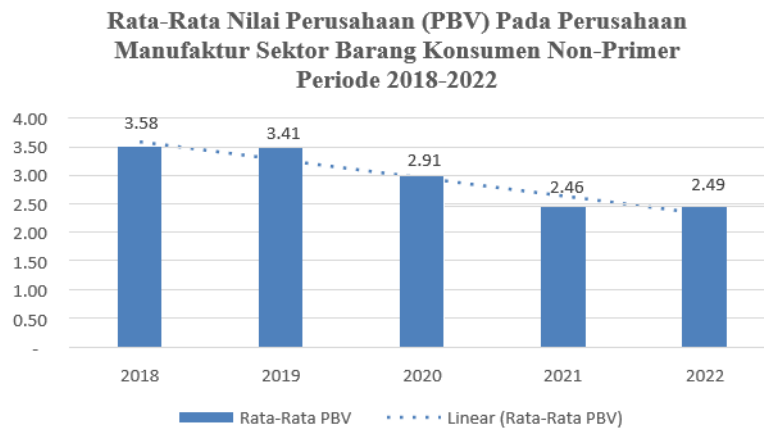
Abstrak Penelitian ini mengkaji relevansi nilai dari konsep efisiensi lingkungan yang mengacu pada proses memaksimalkan efektivitas proses bisnis guna meminimalkan dampak lingkungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan efisiensi lingkungan yang dimoderasi oleh kinerja keuangan pada nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 2018 hingga 2022 dan dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 56 perusahaan dengan data yang diobservasi sebanyak 280 data. Metode analisis data ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi keefisiensi dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Strategi eko-efisiensi mampu menghasilkan efisiensi biaya dan keuntungan yang lebih besar, sehingga dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian ini juga menemukan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara eko-efisiensi dengan nilai perusahaan. Namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kemampuan penerapan GCG dalam meningkatkan nilai kinerja perusahaan. Kontribusi penelitian ini terletak pada analisis pengaruh eko-efisiensi, GCG, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang pelanggan dengan Sertifikat ISO 14001.

Kata Kunci *Good Corporate Governance, Eco-Efficiency, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan*

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus mampu meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan akan dijual. Menurut Sondakh et al., (2019) Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Widyantari & Yadnya, 2017). Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi nilai perusahaan yang terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Berikut adalah Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.



Gambar 1 Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan gambar 1 tersebut dapat diketahui bahwa Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung mengalami penurunan selama periode 2018-2022.

Tata kelola perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pelaku pasar modal dan perbankan dikelola berdasarkan prinsip kewajaran, keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan independensi untuk mendapatkan kepercayaan investor (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Gul (2018) melakukan penelitian tentang tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan dan diperoleh hasil bahwa tata kelola perusahaan memainkan peran utama dalam menentukan penilaian pasar perusahaan di Pakistan. Dengan menerapkan tata kelola yang baik, maka usaha perusahaan akan berjalan secara efektif dan efisien. Bhat et al (2018) memperoleh temuan yang menunjukkan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lutfia et al (2019) memperoleh hasil penelitian bahwa tata kelola perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Faktor pertama yang dapat dikaitkan dengan Nilai Perusahaan adalah *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* (GCG) sering dikaitkan dengan *agency theory* (Jensen & Meckling, 1976). Guna meminimalisasi benturan kepentingan, GCG perlu diberlakukan dengan cara yang menguntungkan pemegang saham. Hal ini kemungkinan akan menghasilkan reaksi yang lebih positif dari investor. (Al-Najjar & Clark, 2017) menjelaskan bahwa GCG dapat membantu mengurangi biaya dan risiko yang

terkait dengan pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan GCG diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Saat ini trend situasi lingkungan memburuk, dimana keseimbangan lingkungan telah terganggu karena meningkatnya kemampuan manusia dalam beberapa abad terakhir. Dengan demikian, perusahaan diharapkan lebih bertanggungjawab terhadap lingkungan sehingga menyebabkan perusahaan mulai berinisiatif untuk meningkatkan praktik bisnis mereka (Musova et al., 2021). Penerapan *Eco-efficiency* yang efektif di perusahaan akan memungkinkannya mempertahankan harga saham, meningkatkan keuntungan perusahaan, dan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Penerapan *Eco-efficiency* di perusahaan dapat dipengaruhi oleh harga saham yang tinggi, yang mencerminkan peningkatan nilai perusahaan (Osazuwa & Che-Ahmad, 2016; Purbawangsa et al., 2020; Savitri & Abdullah, 2023), Namun, studi sebelumnya oleh (Safitri et al., 2019; Safitri & Nani, 2021; Yuliandhari et al., 2023) menunjukkan bahwa *Eco-efficiency* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang dapat dikaitkan dengan Nilai Perusahaan adalah Kinerja Keuangan. Perusahaan yang memiliki Kinerja Keuangan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam mendapatkan laba setiap periode (Dewantari et al., 2019). Menurut Dirganpratiwi & Yuniati (2021) semakin tinggi kinerja keuangan, semakin baik yang artinya bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan sebaliknya. Dalam penelitian (Santoso & Budiarti, 2020) menyatakan bahwa hasil Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Widyantari & Yadnya, 2017) menyatakan bahwa, Kinerja Keuangan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

II. LANDASAN TEORI

1. Nilai Perusahaan

Menurut (Irawan & Kusuma, 2019) nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar yang mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang berinvestasi pada perusahaan, karena tingkat keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kuatnya transaksi jual beli saham di pasar saham. Dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q yang mengacu pada penelitian dari (Gul, 2018) dan (Safitri et al., 2019).

2. *Good Corporate Governance*

GCG berfungsi sebagai mekanisme kontrol dalam bisnis yang dapat mengeliminasi atau secara substansial meminimalkan konflik agensi.

3. *Eco-efficiency*

Perusahaan yang menerapkan *Eco-efficiency* akan mengungkapkan lebih banyak informasi untuk membenarkan dan menjelaskan apa yang sedang terjadi di perusahaan. *Eco-efficiency* tidak hanya fokus pada peningkatan profit dan kesejahteraan pemegang saham, namun yang sering diabaikan ketika masuk ke kinerja lingkungan seperti mengeksploitasi sumber daya alam, menyebabkan polusi, dan sebagainya.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah sebuah analisis untuk melihat kemampuan suatu perusahaan memiliki, melaksanakan dan menggunakan aturan keuangan dengan baik dan benar (Hutabarat, 2020).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 2018 hingga 2022 dan dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode pengambilan sample yang akan digunakan adalah metode *purposive sampling*. Dari populasi sebanyak 119 perusahaan, yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 22 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis jalur dengan Partial Least Square (PLS).

Tabel 1 Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Simbol	Pengukuran	Sumber
Nilai Perusahaan	PBV	Total nilai pasar ekuitas dan utang pada total aset	(Kurniasari & Wahyuati, 2017)
Kinerja Keuangan	ROA	Laba Bersih setelah pajak pada Total Aset	(et al., 2019)
Eco-Efficiency	ECO	Sertifikat lingkungan standardisasi internasional (ISO 14001) sebagai ukuran keberadaan eko-efisiensi di perusahaan dengan variabel indikator untuk eko-efisiensi	(Osazuwa & Che-Ahmad, 2016)
Good Corporate Governance	GCG	CGPI = total item yang diungkapkan / skor maksimum yang harus diungkapkan perusahaan × 100	(Savitri & Abdullah, 2023)

IV. HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, terlihat bahwa data penelitian lolos seluruh uji asumsi klasik. Untuk uji selanjutnya dilakukan uji t. Uji t digunakan pada penelitian ini untuk menguji sejauh mana pengaruh GCG dan *Eco-efficiency* yang merupakan variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel moderasi (Ghozali, 2018).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NP
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.7136
	Std. Deviation	0.7839
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.069
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.240 ^a	.058	.039	2.89904	1.769

a. Predictors: (Constant), GCG, ECO

b. Dependent Variable: NP

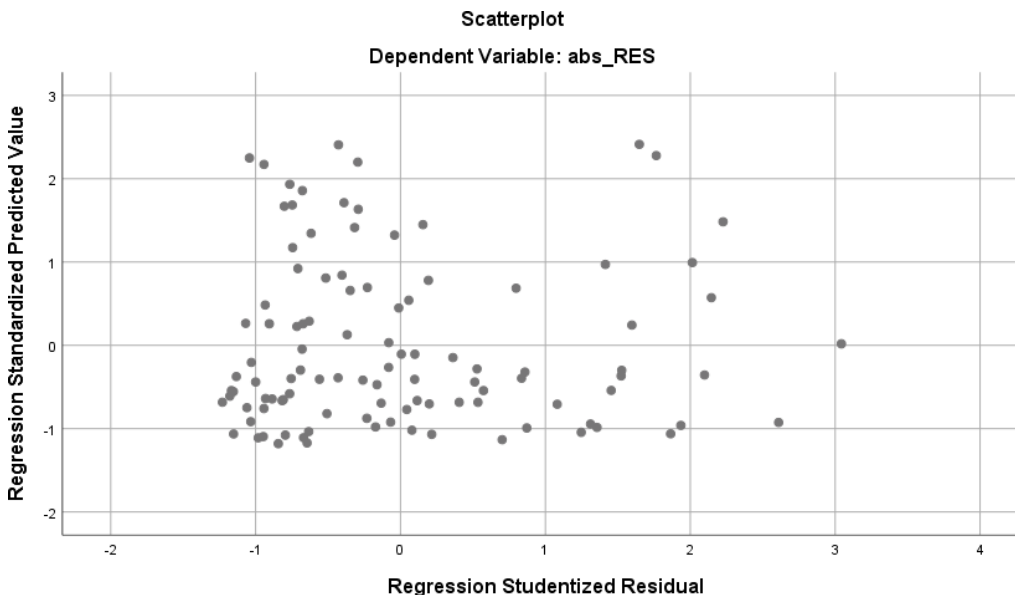
c.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas (Variance Inflation Factor)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GCG	.962	1.039
	ECO	.956	1.046
	KP	.954	1.048

a. Dependent Variable: NP



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Analisis Regresi Moderasi/ Moderating Regression Analysis (MRA)

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.516	.262	1.969	.052
	CGC	.653	.227	2.873	.005
	ECO	1.279	.455	2.809	.006
	KP	-.006	.012	-.470	.639

	X1*Z	.027	.010	2.764	.007
	X2*Z	.074	.021	3.517	.001

a. Dependent Variable: NP

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 di atas, berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis diterima, Variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin nilai CGPI Perusahaan semakin tinggi maka Perusahaan tersebut semakin dipercaya oleh investor.

Variabel *Eco-Efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang artinya memiliki arah positif. Perusahaan yang memiliki tingkat *Eco-Efficiency* yang baik maka dipandang diperlukan oleh investor sehingga minat akan investor terhadap saham Perusahaan tersebut semakin baik.

Variabel interaksi antara *Good Corporate Governance* dengan Kinerja Keuangan, maka (H3) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan dapat memperkuat pengaruh positif antara *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang menjalankan dan mengungkapkan tanggungjawab sosial maupun yang tidak menjalankan dan tidak mengungkapkan tanggungjawab sosial memperkuat pengaruh positif antara *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Secara teoritis dapat dijelaskan Kinerja Perusahaan memperkuat pengaruh negatif *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan produk memiliki sifat harganya cukup besar, mempunyai manfaat jangka panjang, oleh karena itu para konsumen harus memperhatikan pelaksanaan dan pengungkapan Kinerja Perusahaan bagi perusahaan. Sehingga Kinerja Perusahaan mampu memperkuat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel interaksi antara *Eco-Efficiency* dengan Kinerja Keuangan, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan dapat memperkuat pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang menjalankan dan mengungkapkan tanggungjawab sosial maupun yang tidak menjalankan dan tidak mengungkapkan tanggungjawab sosial memperkuat pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan. Secara teoritis dapat dijelaskan, memperkuatnya Kinerja Keuangan atas pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan produk mempunyai manfaat jangka panjang, oleh karena itu para konsumen memperhatikan ada tidaknya pelaksanaan dan pengungkapan Kinerja Keuangan bagi perusahaan. Sehingga Kinerja Keuangan mampu memperkuat pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 6 Hasil Uji Kelayakan Model

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.883	5	11.777	137.024	.000 ^b
	Residual	8.509	99	.086		
	Total	67.392	104			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), GCG, ECO

Berdasarkan tabel 6 di atas kita dapat melihat dimana tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Hasil uji kelayakan model tersebut menggambarkan model penelitian layak untuk digunakan.

V. KESIMPULAN

Variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin nilai CGPI Perusahaan semakin tinggi maka Perusahaan tersebut semakin dipercaya oleh investor. Variabel *Eco-Efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang artinya memiliki arah positif. Perusahaan yang memiliki tingkat *Eco-Efficiency* yang baik maka dipandang diperlukan oleh investor sehingga minat akan investor terhadap saham Perusahaan tersebut semakin baik. Kinerja Perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif antara *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan dapat memperkuat pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian dan publikasi selama penelitian ini berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Najjar, B., & Clark, E. (2017). Corporate governance and cash holdings in MENA: Evidence from internal and external governance practices. *Research in International Business and Finance*, 39, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.07.030>
- Bhat, K. U., Chen, Y., Jebran, K., & Bhutto, N. A. (2018). Corporate governance and firm value: a comparative analysis of state and non-state owned companies in the context of Pakistan. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(6), 1196–1206. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2017-0208>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., Susila, G. P. A. J., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2).
- Dirganpratiwi, P., & Yuniati, T. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI*.
- Gul, S. (2018). The Impact Of Corporate Governance On Firm Value: The Case Of Small, Medium, And Large Cap Firms. *Pakistan Business Review*, 20(2), :354-375. <https://doi.org/10.46745/ilma.jbs.2016.12.01.16>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Laili, C. N., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2019). the Influence of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Size on Firm Value: Financial Performance As Mediation Variable. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 179–186. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.20>

- Lutfia, C., Hidayat, W., & Rohma, F. F. (2019). Determinan Nilai Perusahaan: Apakah Peran Pengungkapan Tanggungjawab Sosial? *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(2), 53. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i2.457>
- Musova, Z., Musa, H., & Matiova, V. (2021). Environmentally responsible behaviour of consumers: Evidence from Slovakia. *Economics and Sociology*, 14(1), 178–198. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2021/14-1/12>
- Osazuwa, N. P., & Che-Ahmad, A. (2016). The Moderating Effect Of Profitability And Leverage On The Relationship Between Eco-Efficiency And Firm Value In Publicly Traded Malaysian Firms. *Social Responsibility Journal*, 12(2), 295–306.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia*.
- Purbawangsa, I. B. A., Solimun, S., Fernandes, A. A. R., & Mangesti Rahayu, S. (2020). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016). *Social Responsibility Journal*, 16(7), 983–999. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2017-0160>
- Safitri, V. A. D., Lindrianasari, & Gamayuni, R. R. (2019). Research and Development (R & D), Environmental Investments , to Eco- Efficiency , and Firm Value Faculty of Economics and Business , Teknokrat University , Indonesia LINDRIANASARI RINDU RIKA GAMAYUNI Faculty of Economics and Business , Lampung Universi. *The Indonesian Journal Of Accounting Research*, 22(3), 355–374.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Corporate Governance and Eco-Efficiency Contribute to Firm Value? An Empirical Study in Indonesian State- Owned Enterprises (SOEs). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88.
- Santoso, B. A., & Budiarti, A. (2020). Profitabilitas Sebagai Mediasi Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 45–57. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.158>
- Savitri, E., & Abdullah, N. H. N. (2023). The Effect of Eco-Efficiency and Good Corporate Governance on Firm Value: Profitability as a Mediator. *Management and Accounting Review*, 22(1), 375–395.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 7(3), 3079–3088.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Safari, Z. M. R. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1526–1539.